

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *analitik* dengan jenis *quasy experiment* (Hidayat,2010). Rancangan penelitian *quasy experiment* salah satunya adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan perbandingan antara bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI dengan bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI beserta makanan tambahan selain ASI (PASI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar
2. Waktu : Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 juni – 23 Juli 2015.

C. Populasi,Sampel,dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 0-2 minggu yang dilahirkan dan dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar pada bulan Februari sampai April 2015 dengan populasi sebanyak 226 bayi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam,2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI dan yang diberikan ASI beserta makanan tambahan selain ASI (PASI) di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang pada tiap kelompok.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2011). Menurut Sugiyono (2010), mengatakan bahwa jumlah minimal sampel untuk penelitian eksperimen sederhana adalah 10-20 responden pada setiap kelompok.

Teknik *Sampling* dalam penelitian ini adalah *Sampling purposive* yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Sugiyono,2010)

a. Kriteria Inklusi

1. Bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI
2. Bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI beserta makanan tambahan selain ASI (PASI)

b. Kriteria Eksklusi

1. Orang tua bayi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Bayi berusia lebih dari 2 minggu

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ikterik pada bayi usia 0-2 minggu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian ASI	<ol style="list-style-type: none"> ASI :Pemberian ASI yang dilakukan pada bayi usia 0-2 minggu tanpa memberikan pengganti ASI di RSUD Karanganyar PASI : Pemberian makanan tambahan selain ASI yang dilakukan pada bayi usia 0-2 minggu di RSUD Karanganyar 	<i>Check list</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian ASI saja Pemberian ASI + PASI 	Interval
Kejadian Ikterik	adalah adanya atau munculnya warna kekuningan pada kulit dan <i>sclera</i> bayi di RSUD Karanganyar	<i>Check list</i>	<ol style="list-style-type: none"> Munculnya warna kekuningan pada tubuh dan <i>sclera</i> bayi Tidak munculnya warna kekuningan pada tubuh dan <i>sclera</i> bayi. 	Interval

F. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penulis melakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Sebelum dilakukan observasi terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi dengan menggunakan uji Cohen kappa dengan rumus :

$$\kappa = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)},$$

<p>Nilai Kappa antara -1 sd 1</p>

Dimana :

Pr(a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr(e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Menurut Fleiss (1981) mengkategorikan tingkat reliabilitas antar rater menjadi tiga kategori, antara lain:

- Kappa < 0,4 = buruk
- Kappa 0,4 – 0,60 = cukup
- Kappa 0,60 – 0,75 = memuaskan
- Kappa > 0,75 = istimewa

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pemeriksaan data telah lengkap dan sesuai.

b. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan semua variabel diberi kode terutama dalam klasifikasi data.

c. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari tiap variabel tersebut.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Data penelitian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *shapiro*

wilk . Apabila data berdistribusi normal menggunakan uji t. Sebaliknya jika data tidak normal maka menggunakan Mann-whitney. Analisis hasil perhitungan didapatkan nilai p value $> \alpha$ (0,05), maka hipotesa nol (H_0) diterima dan H_a di tolak. Sebaliknya p value $\leq \alpha$ (0,05) maka hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.
2. Setelah peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
3. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar maka peneliti mulai melakukan penelitian pada responden di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.
4. Sebelum dilakukan observasi, terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi dengan menggunakan uji Cohen kappa
5. Peneliti meminta bantuan petugas kesehatan untuk bersedia melakukan observasi.
6. Responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.

7. Tenaga kesehatan melakukan observasi terjadinya ikterik pada 10 bayi usia 0-2 minggu yang diberikan ASI dan 10 bayi yang diberikan ASI beserta makanan tambahan selain ASI (PASI) , dan peneliti membantu tenaga kesehatan dalam mengisi check list.
8. Melakukan pengolahan dan analisis data dengan program SPSS.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Lembaran *Informed consent*

Diberikan kepada ibu bayi sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang Pengaruh pemberian ASI dengan kejadian ikterik pada bayi usia 0-2 minggu. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.